

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris penghasil komoditas pertanian mencakup sub sektor tan aman pangan, perkebunan, peternakan dan hortikultura. Indonesia memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan juga sumber daya alam yang beraneka ragam dan berlimpah (Gandhi *et al.* 2022). Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir pertanian di Indonesia sudah mulai berkembang, adanya inovasi di bidang pertanian berupa sistem budidaya tanaman dengan media tanam air atau hidroponik. Budidaya tanaman yang dapat dilakukan dengan menggunakan sistem hidroponik adalah sayuran.

Sayuran merupakan salah satu komoditas hortikultura yang terdiri atas berbagai macam jenis. Salah satu teknik pembudidayaan sayuran adalah hidroponik. Sayuran hidroponik adalah sayuran yang ditanam tanpa menggunakan media tanam dari tanah melainkan menggunakan media tanam air yang mengandung campuran hara. Sayuran hidroponik dibudidayakan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan sayuran dengan kualitas tinggi secara kontinyu. Sayuran hidroponik biasanya dibudidayakan menggunakan lahan yang sempit. Lahan pertanian di Indonesia mengalami penurunan sejak tahun 2014-2018 sebesar 0,06%. Sementara lahan pertanian di Jawa Barat mengalami peningkatan sebesar 1,06%. Mengatasi masalah penurunan lahan pertanian di Indonesia maka sayuran hidroponik merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut (Kementerian Pertanian 2019).

PT Kebun Sayuran Pagi salah satu produsen sayuran hidroponik yang ada di Kota Depok. Jenis-jenis sayuran hidroponik yang produksi oleh PT Kebun Sayuran Pagi yaitu bayam hijau, bayam merah, bayam batik, kangkung, sawi manis, pakcoy, sawi hijau, sawi samhong, sawi pagoda, sawi dakota, basil, kemangi, seledri, kailan, kale curly, kale nero, selada keriting hijau, selada keriting merah, selada romain, *green oakleaf*, *red oakleaf*, andewi, *butterhead*, salad *mix*, asparagus, argula, siomak dan tomat.

*Red oakleaf (Quercus rubra)* adalah tanaman yang termasuk kedalam jenis selada, namun terdapat perbedaan dalam bentuk daunnya. *Red oakleaf* memiliki ukuran daun yang lebih besar dibandingkan dengan selada, berwarna merah kecoklatan serta memiliki rasa sedikit pedas dan renyah. Gambar produk dari *red oakleaf* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Produk dari *red oakleaf*  
Sumber: PT Kebun Sayuran Pagi (2022)

Kandungan yang terdapat pada *read oakleaf* yaitu nutrisi, gizi, vitamin dan manfaat yang baik bagi tubuh. Kandungan nutrisi yang terdapat pada *red oakleaf* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan nutrisi *red oakleaf* per 100 g

Kandungan nutrisi	Jumlah per 100 g
Kalsium (mg)	33
Karbohidrat (mg)	2.26
Tembaga (mg)	0.028
Lemak (g)	0.22
Zat besi (mg)	1.20
Fosfor (mg)	28
Kalium (mg)	187
Vitamin B5 (mg)	0.144
Vitamin C (mg)	3.7
Vitamin B1 (mg)	0.064
Vitamin B9 (mg)	36
Vitamin E (mg)	0.1
Vitamin K (g)	140.3
Kandungan air (g)	95.64

Sumber: Unites States Departement of Agriculture (2021)

Kandungan nutrisi yang dimiliki oleh *red oakleaf* menjadi daya tarik untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Berdasarkan data permintaan komoditas *red oakleaf* pada PT Kebun Sayuran Pagi. Penjualan sayur pada komoditas *red oakleaf* PT Kebun Sayuran Pagi merupakan produk yang memiliki kapasitas penjualan yang setiap bulannya mengalami kenaikan. Data produksi penjualan *red oakleaf* dalam bulanan pada Tabel 2.

Tabel 2 Data produksi dan penjualan *red oakleaf* pada PT Kebun Sayuran Pagi

Keterangan	Produksi (Kg)	Penjualan (Kg)
Januari	78	78
Februari	78	78
Maret	78	78

Sumber: PT Kebun Sayuran Pagi (2022)

Produk *red oakleaf* pada PT Kebun Sayuran Pagi memiliki pemasaran yang masih sedikit dibandingkan dengan produk lainnya sehingga, dengan adanya pemasaran yang masih sedikit diperoleh ide untuk melakukan perluasan pasar yaitu penambahan segmen pelanggan baru. Segmen pelanggan baru yang akan dituju pada perluasan pasar PT Kebun Sayuran Pagi yaitu restoran yang membutuhkan bahan baku *red oakleaf* pada menu makanan saladnya. Restoran yang akan dituju untuk perluasan pasar ini yaitu B'steak yang berada di wilayah Kota Bogor. Permintaan pada produk *red oakleaf* di B'steak yaitu sebesar 20 kg per minggunya.

Adapun jumlah produk sayuran hidroponik pada PT Kebun Sayuran Pagi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jumlah produk sayuran hidroponik pada PT Kebun Sayuran Pagi

Keterangan	Produk per bulan (kg)
Red oakleaf	78
Kale	120
Pakcoy	120
Bayam	140
Selada keriting	200
Romaine	200

Sumber : PT Kebun Sayuran Pagi (2022)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa jumlah produk *red oakleaf* lebih rendah dibandingkan dengan komoditas lainnya sejumlah 78 kg per bulan. Sedangkan jumlah komoditas sayuran lainnya berjumlah sebesar 120 – 200 kg per bulan.

## 2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada PT Kebun Sayuran Pagi melalui analisis SWOT.
2. Menyusun dan mengkaji pengembangan ide bisnis perluasan pasar pada PT Kebun Sayuran Pagi dengan menggunakan metode *Business Model Canvas* dan analisis finansial.